



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Film pendek dapat menjadi suatu cerita atau kreatif dari pembuatnya yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau media hiburan bagi penonton. Menurut Prakosa (2001), Film pendek pada umumnya berdurasi kurang dari 50 menit (hlm.15). Dalam pembuatan sebuah film, terdapat beberapa tahap dalam pembuatan, yaitu pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Menurut Bordwell dan Thompson (2010) editor bekerja sama dengan *director* untuk menyunting gambar pada fase pasca produksi (hlm. 143).

Pada tahap pasca produksi, seorang editor akan mengerjakan hasil produksi yang telah diselesaikan selama produksi. Menurut Rea dan Irving (2010) editor bertugas memperbaiki ulang struktur dari skenario yang telah dibuat oleh seorang *scriptwriter*, dan apa yang ditonton oleh penonton adalah bentuk akhir dari suatu skenario yang telah ditulis (hlm. 258-259). Menurut Bordwell dan Thompson (2010), Penyuntingan merupakan proses setelah produksi yang memperbaiki dan menyambung hasil-hasil *shot* yang telah diambil saat produksi (hlm. 219). Melalui perspektif para penonton, sebuah *shot* yang belum dipotong atau diganti ke *shot* lain dianggap sebagai suatu kejadian yang tidak menginterupsi suatu segmen, sebuah pergantian ke *shot* lain sangat membantu pembentukan struktur pada film (hlm. 219-222).

Perbedaan waktu dalam film merupakan salah satu cara seorang *filmmaker* menyampaikan cerita. Adanya pengalaman suatu karakter mengenai kenangan tertentu atau kejadian tertentu di masa lampau yang perlu diinformasikan menjadikan salah satu cara untuk memberitahukan kronologis film. Perbedaan waktu tersebut merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan cerita dan *editing* sebagai salah satu cara untuk mendukung *storytelling* tersebut.

Dalam film pendek “Last Dinner”, Penerapan alur maju-mundur dalam *storytelling* antara masa kini dan masa lampau adalah bagian yang kompleks dan menjadi poin penting dalam penyampaian cerita. Sehubungan dengan masalah ini, penulis dalam film pendek “Last Dinner” berperan sebagai *editor*, dan bertugas untuk menyunting dan mendesain film ini agar dapat dipresentasikan dengan baik.

Penulis memilih topik desain perbedaan waktu yang akan diterapkan pada *editing* film. Desain perbedaan waktu dalam film merupakan penerapan konsep visual ke dalam film agar membentuk suatu kejadian yang waktunya berbeda dalam satu waktu. Tujuannya adalah untuk menyampaikan hubungan antara *past time* dan *present time*.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana desain perbedaan waktu diciptakan dalam film pendek “Last Dinner”?

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulis membatasi desain perbedaan waktu ini melalui teknis *editing* secara *offline* (*Intercutting, J-cut, Dialog* dan *Pacing*)

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah membagikan proses penulis dalam mendesain perbedaan waktu dengan teknik-teknik *editing* seperti *j-cut/l-cut*, *intercutting*, *pacing* dan dialog.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

##### 1. Manfaat bagi penulis

Tugas Akhir ini menambah pengalaman serta wawasan kepada penulis, serta melatih penulis untuk menjadi orang yang lebih profesional dan penulisan ini merupakan syarat kelulusan untuk mencapai sarjana seni (S1).

##### 2. Manfaat bagi orang lain

Penulisan laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi acuan pembelajaran bagi yang lainnya, dan menjadi sumber pengetahuan khususnya dalam bidang penyuntingan gambar.

##### 3. Manfaat bagi Universitas Multimedia Nusantara

Manfaat penulisan ini adalah sebagai bukti laporan mahasiswa dari universitas sebagai pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis selama kuliah di universitas.